

**MODUL KEPERAWATAN JIWA I**

**NSA : 420**

**MODUL  
ANAK DENGAN KEBUTUHAN KHUSUS**

**DISUSUN OLEH**

**TIM KEPERAWATAN UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**JAKARTA**

## **A. KOMPETENSI DASAR**

Memahami Askep pada klien Kputusasaan

## **B. KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN**

1. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian anak dengan kebutuhan khusus
2. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian pada klien dengan anak dengan kebutuhan khusus
3. Mahasiswa mampu membuat pengkajian pada klien dengan anak dengan kebutuhan khusus
4. Mahasiswa Mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus
5. Mahasiswa Mampu melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan anak dengan kebutuhan khusus
6. Mahasiswa mampu melakukan pendokumentasian pada klien dengan anak dengan kebutuhan khusus.

## **C. KEGIATAN BELAJAR 1**

Asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus

Uraian materi

### **a. Pengertian**

AUTISME: kondisi seseorang yang secara tidak wajar dan berpusat pada dirinya sendiri, kondisi seseorang yang selalu berada dalam dunianya sendiri

Karakteristik autisme Tidak ada kontak mata, reaksi sangat minim (bayi-3 tahun)

Gangguan yang terjadi: kemampuan interaksi sosial dan emosional, kemampuan komunikasi timbal balik, minat terbatas, gerakan berulang tanpa tujuan.

## **D. KEGIATAN BELAJAR 2**

### **PELAKSANAAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN ANAK DENGAN KEBUTUHAN KHUSUS**

Uraian materi

#### **Pengkajian**

#### **Tanda dan gejala autisme berdasarkan usia**

1. Bayi lahir sampai 6 bulan
  - a. Anak terlalu tenang Mudah terangsang: banyak menangis dan susah ditenangkan
  - b. Jarang mengoceh
  - c. Jarang menunjukkan senyuman
  - d. Jarang menunjukkan kontak mata perkembangan gerakan kasar normal
2. Usia 6 bulan sampai 2 tahun
  - a. Tidak mau dipeluk
  - b. Cuek dengan orang tua ‘
  - c. Tidak mau menggunakan mainan sederhana
  - d. Tidak berupaya menggunakan kata-kata
  - e. Tidak tertarik pada mainan
  - f. Sangat tertarik pada kedua tangannya sendiri
  - g. Menolak makan keras
3. Usia dua sampai tiga tahun
  - a. Memngangap orang lain sebagai alat atau benda
  - b. Kontak mata terbatas
  - c. Mencium atau menjilad-jilad benda
  - d. Menolak di peluk
  - e. Cuek terhadap orang tua dan interaksi terbatas.
4. Usia 4- 5 tahun
  - a. Kalau anak bisa bicara, biasanya mengalami echolalia
  - b. Menunjukkan nada suara yang aneh
  - c. Merasa sangat terganggu jika terjadi perubahan rutinitas kegiatan
  - d. Kontak mata masih terbatas

- e. Tantrum dan agresi, tetapi berangsur angsur dapat berkurang
- f. Melukai diri sendiri
- g. Merangasang diri sendiri

### **Tujuan Tindakan keperawatan**

#### **Klien mampu**

- a. Meningkatkan penguatan positif
- b. Meningkatkan kesadaran sosial terhadap orang lain
- c. Mengajari kemampuan komunikasi verbal
- d. Mengurangi perilaku yang tidak dapat diterima

### **TINDAKAN KEPERAWATAN**

#### **TINDAKAN UNTUK PASIEN**

Hambatan interaksi sosial:

1. Berikan kehangatan dan penerimaan terhadap anak
2. Tingkatkan hubungan saling percaya
3. Motivasi anak untuk berhubungan dengan orang lain
4. Pertahankan kontak mata
5. Berikan sentuhan, senyuman, pelukan
6. Batasi jumlah pengasuh pada anak

Hambatan komunikasi verbal

- a. Pelihara hubungan saling percaya
- b. Gunakan kalimat sederhana
- c. Anjurkan orang tua untuk melakukan tugas secara konsisten
- d. Pantau pemenuhan kebutuhan komunikasi
- e. Kurangi kecemasan anak saat belajar komunikasi
- f. Pertahankan kontak mata
- g. Berikan reward atas keberhasilan anak
- h. Bicara jelas dengan kalimat sederhana
- i. Hindari kebisingan saat berkomunikasi

Resiko tinggi cedera

- a. Bina hubungan saling percaya

- b. Alihkan perilaku menyakiti diri sendiri
- c. Alihkan perhatian
- d. Lindungi anak ketika menyakiti diri sendiri
- e. Siapkan alat protektif
- f. Pertahankan lingkungan yang aman

#### Anxietas

- a. Tanamkan pada orang tua bahwa autisme bukan aib
- b. Anjurkan orang tua membawa anak ke terapi secara konsisten
- c. Berikan motivasi kepada orang tua agar menerima kondisi anaknya
- d. Anjurkan orang tua untuk mengikuti perkumpulan orang tua dengan autisme
- e. Berikan informasi tentang penanganan anak autisme
- f. Berikan informasi pentingnya menjalankan terapi secara konsisten dan kontinue.

#### **STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN**

**Strategi komunikasi pada anak dilakukan dengan cara bermain sesuai dengan tahap pertumbuhan anak**

- a. Fase orientasi  
(Salam terapeutik, evaluasi, validasi, kontrak, topik dan Tujuan )
- b. Fase kerja
- c. Fase terminasi ( evaluasi subyektif, evaluasi obyektif, Rencana tindak lanjut, kontrak yang akan datang)

#### **PENDOKUMENTASIAN**

Pendokumentasian di buat dalam SOAP

1. Latihan : praktekan komunikasi terapeutik pada anak dengan kebutuhan khusus dengan stimulasi permainan sesuai tahap perkembangan anak
2. Umpan Balik ; mahasiswa mampu mempraktekan role play komunikasi terapeutik pada anak dengan kebutuhan khusus sesuai dengan metode permainan sesuai tahap perkembangan anak

### 3. DAFTAR PUSTAKA

Keliat, B. A., & Akemat. (2010). *Model praktek keperawatan Jiwa Jakarta*: Penerbit Buku Kedokteran EGC

Nanda, ( 2011) *Nursing diagnosa & intervensi*

Stuard, G. W. (2013), *Principles and Practice of Psychiatric Nursing* (9 ed.). Missouri: Mosby, inc.